

**PENGGUNAAN ALAT MUSIK PIANIKA
DALAM PEMBELAJARAN SENI BUDAYA
DI SMP NEGERI 3 PAINAN**

Gian Jenifer

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Syeilendra

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Yensharti

Jurusan Sendratasik
FBS Universitas Negeri Padang

Email: gianjenifer@gmail.com

Abstract

This article aims to describe the use of musical instruments in Country Junior High School 3 pianika Painan. This research uses qualitative descriptive method. The object of research in class VIII-3. Engineering data collection done by observation, interviews, and the study of the literature. The data were analyzed using data processing techniques consisting of primary data and data skunder. The data is then classified, described, interpreted and then compiled in systematics and then summed up. The research began by observing the activities of the process of learning the art of music pianika happens in class VIII. 3. Starting from studying the syllabus and the RPP have been designed by the art and culture of SMP N 3 Painan. From the results of observation of the process that performed the teacher in class VIII. 3 the research results obtained are as follows: that the exercise of learning music pianika already well underway in accordance with the draft syllabus and RPP made teachers. But in the process of its implementation, there is also the difficulty of some of the students when playing tones of songs that does not correspond to the value of the duration or its rhythm so that songs can not be played perfectly. To resolve this issue of teacher gives motivation by means of assigning students to exercise more at home. By doing exercises that repeatedly found better results where students can eventually play songs with good tempo and rhythm.

Keywords: The Use Of Musical Instruments, Pianika, Arts And Culture

A. Pendahuluan

Alat musik merupakan media utama dalam bermain musik, banyak contoh alat musik yang dimainkan kebanyakan orang sebagai hiburan atau pengiring dalam sebuah lagu. Di sekolah pada saat kegiatan upacara bendera membawakan lagu Mengheningkan Cipta siswa SMP menggunakan alat musik pianika, rekorder dan belira. Dalam mempelajari alat musik tersebut ada teknik yang mesti diikuti oleh siswa dengan baik, namun kenyataannya dilapangan masih ada siswa yang menganggap memainkan alat musik tersebut sulit terutama dalam memainkan nada-nada lagu dan durasi nilai not yang tepat.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada kelas VIII-3 semester I di SMP Negeri3 Painan diperoleh gambaran tentang pelaksanaan pembelajaran pianika tidak berjalan dengan lancar. Masih sulitnya siswa memainkan nada-nada dan irama lagu yang tepat, nada-nada lagu dimainkan menggunakan alat musik pianika tetapi tidak menggunakan teknik penjarian dan durasi not yang tepat. Bunyi yang keluar tidak menghasilkan suatu kegiatan bermain musik yang sempurna. Kondisi ini mengakibatkan beberapa situasi yang tidak kondusif misalnya seperti kelas menjadi kacau dan ribut, siswa banyak bicara satu dengan yang lain. Kondisi ini dipersulit lagi karena ada sebagian siswa yang kurang berminat dan serius untuk mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran ini dibuktikan dengan tidak membawa alat musik itu ke sekolah pada saat jam pelajaran dilaksanakan.

Hakekat belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seorang. Perubahan sebagai hasil belajar dapat terwujud dalam berbagai bentuk antara lain: perubahan pengetahuan, pemahaman, persepsi, keterampilan, kecakapan, kebiasaan dan perubahan aspek-aspek yang lain yang ada dalam diri individu. Perubahan tersebut terbagi dalam diri individu. Perubahan tersebut bersifat konstan dan berbekas. Belajar terbagi dalam dua pandangan, yaitu pandangan Tradisional dan Modern dalam Hamalik, (1985:27).

Mengajar adalah suatu usaha guru untuk memimpin siswa kearah perubahan, dalam arti kemajuan proses perkembangan jiwa dan sikap pribadi pada umumnya Ahmadi, (1985:32), menurut Alvin dalam (Roestijah, 1986: 13) mengajar merupakan aktivitas guru yang membimbing siswa untuk dapat mengubah dan mengembangkan *skill-attitude, idea, appreciation, dan knowledge*.

Kurikulum adalah sejumlah pengalaman belajar yang diberikan dalam usaha mencapai suatu tujuan tertentu. Menurut William B. Ragan Dalam Roestijah, (1982: 56–57) kurikulum tidak hanya berupa hal-hal yang ada dalam buku teks, dalam mata pelajaran atau dalam rencana guru, kurikulum meliputi lebih dari pada isi bahan pelajaran, hubungan kemanusiaan dengan kelas, metode mengajar, prosedur penilaian, yang kesemuanya itu tercantum dalam kurikulum.

Metode mengajar adalah cara atau pendekatan yang digunakan oleh guru untuk mencapai pembelajaran yang akan

direncanakan, baik dengan menggunakan sarana media, dengan melibatkan siswa sepenuhnya tanpa sarana media maupun keterlibatan secara pasif Harto Martono, (1995:4). Dalam penelitian ini menggunakan metoda mengajar diantaranya: ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan pengembangan materi

Menurut Sardiman, (1986:36), evaluasi dalam fungsinya sebagai penilaian hasil belajar siswa yang diberikan oleh guru secara terus menerus mengikuti hasil-hasil pembelajaran yang telah dicapai siswa dari waktu ke waktu. Dengan demikian proses pembelajaran akan terus menerus ditingkatkan untuk hasil yang optimal. Jadi evaluasi belajar dan evaluasi pembelajaran jika dikaitkan dengan tujuan pengajaran maka salah satu komponen pembelajaran.

Menurut Jamalus (1988:1), Musik adalah suatu hasil karya seni bunyi dalam bentuk lagu atau komposisi musik, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penciptanya melalui unsur-unsur musik.

Menurut Hadi Sunarko Djamono Sukotjo (1989) : Alat musik pianika adalah alat musik tiup kecil tetapi memakai bilah-bilah keyboard yang luas nadanya tiga oktaf.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif yaitu memaparkan dan mendeskripsikan suatu keadaan gejala berdasarkan pengamatan atau suatu keadaan pada saat penelitian dilakukan. Menurut Bogdan dan Taylor (1975:5) metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan berupa kata-kata tertulis

atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian ini dilakukan pada kelas VIII-3 semester 1 tahun pelajaran 2017/2018 di SMP Negeri 3 Painan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan peneliti dibantu dengan instrument pendukung berupa merancang pembelajaran dan foto-foto yang diambil saat pelaksanaan pembelajaran seni musik pianika di kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan.

Dalam penelitian ini data dikumpulkan dalam beberapa teknik yaitu: observasi, wawancara, studi kepustakaan. Data yang berhasil dihimpun dari studi kepustakaan, observasi dan wawancara lebih dahulu diklasifikasikan, diinterpretasikan untuk menghindari kesalahan penafsiran data yang ada, untuk mempermudah penelitian, kemudian dideskripsikan dan disimpulkan.

C. Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 3 Painan

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 3 Painan dilaksanakan sebagaimana mata pelajaran lainnya, menggunakan materi dan waktu yang telah diteapkan oleh sekolah menuRut jadwal yang telah ditentukan. Guru melaksanakan pembelajaran akan mengacu pada rancangan pembelajaran yang telah disiapkannya terlebih dahulu. Silabus dan RPP menjadi acuan dalam proses belajar mengajar di kelas. Guru juga mempersiapkan perangkat

pembelajaran dan media pembelajaran agar di kelas tidak mengalami hambatan dengan harapan agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik dan lancar.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 25 September 2017 dengan guru seni budaya di SMP Negeri 3 Painan dan juga terhadap beberapa orang siswa. Yang mana nara sumber tersebut menjelaskan bahwa pelaksanaan pembelajaran seni budaya sangat menarik. Pada penelitian ini peneliti hanya akan melaksanakan penelitian di bidang seni musik yaitu memainkan alat musik pianika dengan materi lagu-lagu wajib nasional. Bertempat di lokal kelas VIII-3 Jumlah pesertan 26 orang. Untuk memudahkan pengelolaan mereka dibagi atas 4 kelompok belajar yaitu perempuan dan laki-laki dipisahkan. Pada hari pertama materi belajar antara lain: 1). Mengenal alat musik pianika dengan cara memainkan nada-nada pada alat musik pianika naik dan turun 2). Memainkan lompatan-lompatan nada 3). Latihan memainkan melodi lagu. Proses kegiatan pembelajaran dibagi kepada tiga tahap kegiatan yaitu kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir/penutup.

2. Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Seni Budaya di Kelas VIII-3

a. Pertemuan Minggu Pertama

1) Kegiatan Awal

Kegiatan awal terdiri dari: 1). Mengkondisikan siswa 2). Mengambil absen siswa 3). Membacakan nama-nama kelompok. 4). Memeriksa peralatan siswa antara lain alat musik dan buku lagu wajib nasional.

Pada pertemuan ini teknik yang dipakai adalah teknik memainkan pianika dalam keadaan duduk. Dimana posisi badan lurus pada sandaran kursi jangan membungkuk agar napas dapat keluar masuk dengan lancar. Jari-jari tangan kanan memainkan nada-nada dengan cara menekan bilah-bilah pianika. Slang dihubungkan kemulut sambil meniupnya dengan lembut. Setelah peserta memahami teknik memainkan pianika kegiatan dilanjutkan dengan latihan awal yaitu memainkan tanggana naik dan turun seperti not dibawah ini.

Latihan satu memainkan tangga nada C dan D naik dan turun dengan alat musik pianika.

1 2 3 4 5 6 7 1 naik

1 7 6 5 4 3 2 1 turun

Latihan kedua memainkan lompatan-lompatan nada dengan pianika

1 2 1 3 1 4 1 5 1 6 1 7 1 1

Setelah siswa memahami letak not 1 2 3 4 5 6 7 1 (do, re mi, fa, sol, la, si, du.) Pada alat musik pianika serta memahami teknik memainkan not pada alat musik pianika, barulah dilanjutkan dengan kegiatan inti. yaitu latihan memainkan lagu ambilkan bulan bu sebagai lagu pertama untuk melatih penjarian sebelum masuk mempelajari lagu wajib nasional.

2) Kegiatan Inti

a) Guru menyuruh siswa untuk memperhatikan solmisasi lagu pada buku lagu masing-masing kemudian guru menjelaskan tanda birama lagu, menjelaskan tanda tempo lagu dan menyebutkan nama pencipta lagu.

Guru membacakan syair lagu untuk menjelaskan isi syair lagu kepada siswa. Selanjutnya guru membacakan solmisasi lagu tanpa irama agar siswa mudah untuk mengingat solmisasi lagu.

- b) Guru mencoba menyanyikan not lagu sebaris demi sebaris siswa menyimak dengan baik.
- c) Guru memandu siswa untuk mengulagi menyanyikan not lagu sebaris demi sebaris secara bersama-sama sampai semua siswa menguasai/hafal not lagu dengan baik.
- d) Guru memainkan solmisasi lagu dengan alat musik pianika.
- e) Siswa mendengarkan setelah itu siswa mengulagi kembali memainkan lagu beberapa kali sampai siswa mampu memainkannya dengan baik.

Lagu ini dimainkan pada pertemuan pertama sebagai latihan pengenalan tentang solmisasi dan cara memainkan sebuah lagu pada alat musik pianika, dengan lagu contoh Ambilkan Bulan Bu. Sebelum memainkan lagu yang lebih sulit. Dengan adanya pengalaman siswa memainkan lagu sederhana ini diharapkan dapat membantu siswa untuk cepat memahami cara memainkan not-not lagu wajib yang akan dipelajari.

Setelah memainkan not lagu, secara bersama-sama, guru meminta siswa memainkan kembali secara kelompok tujuannya untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memainkan lagu yang baru dipelajari. Dari semua siswa yang hadir ternyata hampir bisa semuanya, hanya saja kelihatan masih belum bisa mengikuti teknik penjarian dan pernafasan serta

ketukan dari birama lagu. Guru memberikan bimbingan terhadap siswa laki-laki yang belum menguasai lagu dengan cara menghapuskan solmisasi lagu berulang kali. Setelah itu guru kembali memandu siswa untuk memainkan notasi lagu dengan alat musik pianika baik secara kelompok atau perorangan hingga waktu pertemuan habis.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir ini guru memberikan saran kepada siswa agar mengulang latihan sesering mungkin di rumah supaya minggu depan dapat dicobakan kembali dengan baik. Guru mengingatkan siswa agar membawa buku lagu-lagu nasional untuk bahan minggu depan. Pertemuan hari ini selesai ketua menyiapkan, semua membaca Allhamdulillah Hirabbil Alamin kemudian guru mempersilakan pulang dan siswa secara teratur meninggalkan ruangan sambil bersalaman dengan guru pembimbing. Kendala kendala yang dihadapi pada pertemuan pertama ini adalah pada sisi pernafasan dan teknik penjarian antara lain adalah:

- a) Siswa laki-laki cepat bosan dibanding siswa perempuan.
- b) Siswa laki-laki pada umumnya kurang gigih untuk berlatih sehingga mereka susah untuk menguasai.

b. Pertemuan ke 2 Memainkan lagu Indonesia Raya dan Garuda Pancasila

1) Kegiatan Awal

Pada pertemuan kedua, dimana kegiatan awal yang dilakukan oleh guru adalah mengkondisikan kelas, kemudian salah seorang diantara siswa memimpin teman-temannya untuk berdoa. Setelah itu guru pembimbing mengambil absen

siswa. Kemudian guru pembimbing memeriksa kelengkapan bahan dan alat yang disuruh bawa oleh guru pada pertemuan minggu lalu, yaitu buku lagu wajib nasional dan alat musik pianika. Semua siswa memiliki secara lengkap. Sebelum masuk kekegiatan inti guru menyuruh siswa memainkan kembali tangga nada naik dan turun dengan nada dasar G = 1. Kemudian dilanjutkan memainkan notasi lagu minggu lalu secara bersama-sama. Setelah selesai memainkan lagu kegiatan inti dilanjutkan dengan materi memainkan lagu Ambilkan Bulan Bu yang dikuasai oleh semua siswa dan Indonesia Raya sebagai lagu wajib.

2) Kegiatan Inti

Guru pembimbing melagukan solmisasi lagu Indonesia Raya sebaris demi sebaris sampai selesai. Siswa menyimak dan menunjuk not lagu yang sedang dinyanyikan oleh guru pada buku lagu masing-masing. Siswa mengulangi kembali secara bersama-sama not lagu Indonesia Raya. Guru memainkan solmisasi lagu Indonesia Raya dengan pianika. Siswa menyimak dan setelah itu semua siswa memainkan kembali solmisasi lagu Indonesia Raya dengan pianika masing-masing.

3) Kegiatan Akhir/Penutup

Kegiatan/penutup, dalam kegiatan penutup peserta disuruh memainkan lagu Indonesia Raya secara kelompok. Kemudian secara bersama-sama pertemuan kedua selesai. Siswa disuruh untuk latihan memainkan lagu Indonesia Raya di rumah agar bisa memainkan pada minggu berikutnya tanpa melihat tek atau notasi lagu.

c. Pertemuan ke 3 Memainkan Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta

1) Kegiatan Awal

Pertemuan ke 3 yakni materi yang berikan adalah lagu Garuda Pancasila dan Menheningkan Cipta. Kegiatan awal yaitu mengkondisikan siswa, mengambil absen dan memeriksa kelengkapan bahan dan alat siswa anralain pianika dan buku lagu-lagu wajib. Kemudian menjelaskan makna yang terdapat dalam syair lagu Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta, agar siswa lebih menjiwai dan memahami lagu. Setelah menjelaskan makna yang terkandung dalam syair lagu kegiatan dilanjutkan dengan menjelaskan tanda birama lagu dan menjelaskan tanda tempo kedua lagu.

2) Kegiatan inti

Kegiatan inti dilakukan dengan mempelajari solmisasi lagu garuda pancasila sebaris demi sebaris dengan cara menyanyikan not lagu Garuda Pancasila beberapa kali sampai peserta dapat menguasai not lagu. Kemudian semua peserta memainkan not lagu Garuda Pancasila dengan alat musik pianika. Guru pembimbing mengiringi dengan mengetuk meja. Latihan berikutnya siswa memainkan secara kelompok Masing-masing kelompok mencoba memainkan secara bergantian not lagu Garuda Pancasila sebaris demi sebaris sampai selesai. Bagi peserta yang kurang mampu diberi bimbingan langsung dengan cara mengulagi memainkan lagu itu kembali beberapa kali. Kemudian guru melanjutkan materi dengan lagu kedua yaitu lagu Mengheningkan Cipta. Perintah guru sama persis dengan lagu pertama. Proses ini dilakukan tidak lebih 5 menit

karna lagu ini sebelumnya sudah sering dinyanyikan dalam acara upacara bendera. Di bawah ini salinan not lagu Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta yang dipelajari siswa.

3) Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir semua siswa digabung kembali dalam satu kelompok untuk mengulang memainkan lagu Garuda Pancasila dari awal sampai akhir. Setelah semua siswa memainkan lagu Garuda Pancasila sampai selesai guru pembimbing memberikan saran kepada peserta untuk mencobakan atau mengulang melatih lagu itu kembali dirumah sampai bisa ditampilkan dengan baik tanpa melihat notasi lagu.

3. Pertemuan ke 3 Evaluasi lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta

Pada pertemuan hari ini kegiatan diawali dengan mengkondisikan siswa setelah semua rapi lalu salah satu diantara siswa memimpin doa. Setelah selesai berdoa guru pembimbing mengambil absen dan memeriksa kelengkapan alat musik dan buku lagu siswa. Sebelum melakukan uji kemampuan siswa dibagi kelompok.

Setelah penentuan kelompok selesai guru menjelaskan lagu yang akan di tampilkan. Lagu pertama memainkan lagu Indonesia Raya, lagu kedua Garuda Pancasila dan lagu ketiga Mengheningkan Cipta. Dalam uji kemampuan ini yang dinilai adalah (1).Kemampuan siswa memainkan lagu tanpa melihat tek, (2).Ketepatan nada/ irama lagu, (3).Teknik memainkan atau penjarian yang tepat. Bagi siswa yang sudah bisa memainkan lagu tanpa melihat tek boleh bergabung

dengan kelompok korsik pada saat pelaksanaan upacara bendera setiap hari senin.

D. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terhadap pelaksanaan pembelajaran seni musik pianika di kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Secara umum semua siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika dengan baik, 2) Siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan notasi lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika sesuai dengan durasi dan nilai not yang benar, 3) Siswa kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan sudah mampu memainkan lagu Indonesia Raya, Garuda Pancasila dan Mengheningkan Cipta menggunakan alat musik pianika sesuai dengan menggunakan tempo yang benar, 4) Pada saat proses pembelajaran berlangsung terdapat ketidak sesuaian tempo dan nilai-nilai notasi yang dipelajari namun dengan usaha mengulang-ulang latihan baik di sekolah dan di rumah maka ketiga lagu tersebut dapat dimainkan oleh siswa sesuai dengan Kompetensi Dasar yang diharapkan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari penelitian Pelaksanaan Pembelajaran musik Pianika di kelas VIII-3 SMP Negeri 3 Painan, penulis menyarankan sebagai berikut: 1) Siswa adalah generasi penerus bangsa yang layak mendapat perhatian terutama dari

gurunya di kelas, oleh karenanya perhatian dan bimbingan yang baik dari seorang guru akan membawa anak didiknya lebih baik dalam menerima pelajaran yang diajarkannya, 3) Rancangan Pembelajaran yang dibuat hendaknya dilaksanakan dengan sebaik-baiknya disetarakan pula dengan kemampuan yang harus dimiliki guru, 4) Pengadaan sarana dan prasarana yang cukup tentu sangat dibutuhkan sekolah dalam rangka memajukan pembelajaran seni budaya yang berkualitas dan baik, untuk itu sekolah hendaknya dapat memenuhi kebutuhan itu, 5) Lagu-lagu wajib adalah aset budaya yang tak ternilai harganya untuk itu mengajarkan dan mempelajarinya dengan baik akan melahirkan generasi muda masa depan yang cinta tanah air dan budayanya sendiri.

Daftar Rujukan

- A.M Sardiman 1986. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali pers.
- Bogdan, Biklen dalam Maleong Lexy. J, 2005 *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Penerbit Balai Pustaka.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Direktorat Jenderal Pendidikan Lanjutan Pertama. 2003. *Mata Pelajaran kesenian Departemen Pendidikan Nasional Kurikulum 2004 Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. Jakarta.

Jamalus .1998.*Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta.

Moleong Lexy. J 2005, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Roestiyah . 1986. *Masalah-masalah Ilmu Keguruan*. Jakarta. Bina Aksara

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional 2003, (UU. RI. No. 20. Th. 2003), Jakarta: Sinar Grafika.